

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

George R. Terry mengatakan bahwa manajemen itu mempunyai suatu perencanaan sebagai bentuk pengorganisasian untuk melakukan pengarahan, pengendalian, aktivitas organisasi, dan kegiatan pelaksanaan dengan menggunakan sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam dirinya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Maspupah, 2019). Sedangkan Natta mengatakan bahwa manajemen adalah suatu hal yang sangat penting bagi suatu organisasi, karena pada dasarnya jika sebuah organisasi tanpa manajemen akan tidak efektif berjalannya organisasi. Secara tidak langsung dengan adanya manajemen dapat membawa organisasi sesuai dengan tujuan perencanaan (Arifudin, 2021). Sementara M. Hasibuan menyatakan bahwa manajemen telah menjadi pondasi utama dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu hubungan manajemen dengan sebuah organisasi sangat berperan penting keduanya agar menjadikan tujuan organisasi dapat tercapai (Noho et al., 2022). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah organisasi identik dengan adanya proses manajemen. Oleh karena itu jika manajemen itu berjalan dengan efektif maka akan tercapai seluruh tujuan organisasi dan menjadi salah satu indikator.

Namun realitasnya sebagaimana dilansir oleh Hakim dan Iskandar dalam penelitiannya menunjukan bahwa masih ada kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan bakat kurang dalam mengatur manajemennya (Hakim & Iskandar, 2023). Penelitian serupa ditulis oleh Musfah yang mengatakan bahwa masih

terdapat kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengembangkan bakatnya untuk mengikuti kegiatan pengembangan bakat yang diadakan oleh sekolah sehingga perlu diadakanya penyuluhan agar dapat menarik minat dan motivasi siswa agar dapat mengembangkan bakatnya (Solehodin, 2021). Penelitian yang lain ditemukan oleh Syafaruddin dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa masih kurangnya sumber daya manusia dan sarana prasarana yang belum memiliki sumber daya manusia yang kompeten dibidang pengembangan bakat (Pulungan & Syafaruddin, 2018). Dengan demikian berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan bakat siswa menjadi tantangan dalam kegiatannya. Terdapat kurangnya minat dan motivasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana, dan realitas yang ada masih kurangnya proses manajemen yang efektif dalam mengelola kegiatan pengembangan bakat.

Secara umum terdapat 2 faktor yang mempengaruhi proses kegiatan pengembangan bakat, yaitu faktor internal dan internal. Menurut Solehudin mengatakan bahwa faktor internal dikarenakan kurangnya pengawasan dalam manajemen kegiatan pengembangan bakat kepada peserta didiknya yaitu adanya faktor dari pengelolaan program pembinaan bakat yang masih kurang efisien dalam mengorganisir kegiatan tersebut di karenakan para pengurus yang saling berbeda pendapat dan timbul permasalahan yang menjadi kurang jelas terhadap kegiatan tersebut. dan juga terkait dengan pelaksanaan pembinaan bakat terdapat juga kendala pada saat waktu pelatihan yang dimana tempat pelaksanaanya kurang memadai (Solehodin, 2021).

Adapun faktor eksternal salah satunya yaitu kurangnya minat bakat dan motivasi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya. Di karenakan kurangnya

dorongan dan kemauan diri untuk mengembangkan potensi yang ada, dan sikap rasa kurang percaya diri yang sangat menjadi potensi besar penghambat proses lembaga pembinaan bakat untuk menumbuhkan bibit-bibit yang menjadi cikal bakal mempunyai prestasi yang membanggakan dan faktor eksternal ini yang menjadi faktor sangat signifikan dalam kegiatan pengembangan bakat.

Menurut Abudin Natta manajemen bisa dikatakan lebih efisien dan efektif jika dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan cara apa yang ingin dituju untuk mencapai tujuan (Hambali & Mu'alimin, 2020). Sedangkan menurut Juliadarma kelebihan adanya manajemen dalam organisasi yaitu dapat mendorong kegiatan pelaksanaan secara tersusun dan sistematis dikarenakan dapat membantu sebuah organisasi baik dari segi perencanaan, sumber daya manusia, dan evaluasi agar dapat memudahkan karena organisasi tanpa manajemen tidak bisa berjalan secara efektif (Rumalean et al., 2023). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam lembaga atau organisasi sudah seharusnya berjalan efisien dalam pengelolaan kegiatan pelaksanaan.

Pengembangan bakat prestasi seni Al Qur'an dapat dianggap berhasil dan efisien jika mencapai sejumlah indikator penting, seperti penguasaan bakat pada seni Al Qur'an, kemampuan bakat yang dimiliki menjadi dasar utama, motivasi yang tinggi, konsisten, dan juga penerapan terhadap bakat seni Al Qur'an. Oleh karena itu perlu diteliti manajemennya untuk dapat mengembangkan bakat prestasi seni Al Qur'an. Secara keseluruhan, dalam penerapan manajemen pengembangan bakat seni Al Qur'an penting dalam pendidikan Islam. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan islam dapat menerapi pengembangan bakat seni Al Qur'an karenanya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan

pengembangan bakat seni Al Qur'an. Dengan adanya pengembangan bakat seni Al Qur'an dengan baik dapat membantu meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan terkhusus dalam bidang studi pendidikan keislaman.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, terdapat salah satu SMA yang fokus memperdalam pengembangan bakat seni Al Qur'an yaitu SMA IT Al Qur'aniyyah di Tangerang Selatan – Banten. Dimana SMA ini yang berlatar belakang boarding school yang menjadi bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah ini mempunyai konsen terhadap pengembangan bakat seni Al Qur'an yang sangat di unggulkan dalam bidang event Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Hal yang membedakan sekolah ini dengan sekolah yang lainya yaitu SMA IT Al Qur'aniyyah memiliki kegiatan banyak kegiatan pengembangan bakat terkhusus dibidang bakat seni Al Qur'an dikarenakan sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren yaitu unggul dalam bidang Al Qur'an dan menjadikan generasi qur'ani. Lembaga pengembangan bakat qur'an ini memiliki ciri pelaksanaan kegiatan yang sangat konsisten dalam mengembangkan bakat, dimana para peserta didik diharuskan bisa menguasai kemampuan dengan bakat yang dimiliki agar dapat mempermudah proses kegiatan pengembangan bakat qur'an.

Program unggulan dari SMA IT Al Qur'aniyyah yaitu di bidang tahfidz Al Qur'an dan pengembangan bakat seni Al Qur'an. Adapun dalam bidang tahfidz peserta didik tidak diwajibkan, melainkan hanya sebagai program khusus bagi para peserta didik yang ingin menghafal qur'an. Selain itu dalam pengembangan bakat qur'an peserta didik tidak haruskan untuk mengikuti kegiatan tersebut, melainkan dikhususkan bagi peserta didik yang memiliki bakat dasar dalam bidang seni Al Qur'an. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah

penelitian yang memfokuskan pada manajemen pengembangan bakat qur'an siswa di SMA IT Al Qur'aniyyah, karena dalam manajemen pengembangan bakat qur'an sangatlah penting untuk penerapan yang terstruktur dalam mencapai hasil yang optimal, maka peneliti merasa perlu membahas hal tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Lembaga Pengembangan Bakat Qur'an dalam Mengembangkan Prestasi Seni Al Qur'an di SMA IT Al Qur'aniyyah Tangerang Selatan – Banten”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan manajemen dalam memberikan arahan tujuan pelaksanaan organisasi.
2. Faktor- faktor yang mendukung atau menghambat kegiatan manajemen pengembangan bakat.
3. Pengembangan bakat qur'an sebagai program unggulan kegiatan di SMA IT Al Qur'aniyyah.
4. Adanya manajemen yang menjadi faktor penting, dan menjadi efektif jika diterapkan dalam organisasi.
5. Terdapat manajemen kurang baik, sarana prasarana, dan kurangnya minat dan motivasi siswa.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah ditemukan, untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah

dengan mengetahui bagaimana manajemen lembaga pengembangan bakat qur'an yang akan di lakukan penelitian pada siswa di SMA IT Al-Qur'aniyyah dalam mengembangkan prestasi seni al-qur'an. Karena bahwasanya sangat penting dalam menerapkan manajemen untuk bisa melihat tolak ukur keberhasilan yang dicapai.

D. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi dan membatasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan pertanyaan besar dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana manajemen LPBQ dalam mengembangkan prestasi seni Al qur'an pada siswa SMA IT Al-Qur'aniyyah? Rumusan masalah diatas diturunkan menjadi beberapa pertanyaan pembantu:

1. Bagaimana perencanaan LPBQ dalam mengembangkan prestasi seni Al Qur'an?
2. Bagaimana pengorganisasian LPBQ dalam mengembangkan prestasi seni Al Qur'an?
3. Bagaimana pelaksanaan LPBQ dalam mengembangkan prestasi seni Al Qur'an?
4. Bagaimana Evaluasi LPBQ dalam mengembangkan prestasi seni Al Qur'an?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana manajemen lembaga pengembangan bakat qur'an dalam mengembangkan prestasi seni Al Qur'an.

2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi lembaga pengembangan bakat qur'an.

F. Manfaat Penelitian

Adapun dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk mengetahui manajemen lembaga pengembangan bakat qur'an yang dialami oleh lembaga tersebut di SMA IT Al-qur'aniyyah dan memberikan kontribusi untuk menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: menjadi pengalaman dan ilmu yang berharga untuk memperdalam pengetahuan, pemikiran, dan memperluas wawasan dalam bidang manajemen khususnya bidang keagamaan
- b. Bagi peneliti lain: penelitian ini diharapkan jadian acuan, sumber informasi dan referensi untuk penelitian lanjutan yang relevan
- c. Bagi lembaga: penelitian ini diharapkan menjadikan kontribusi khususnya kepada lembaga pengembangan bakat siswa SMA IT Al-Qur'aniyyah.